

**ASPEK DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
ITEKES MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR



OLEH
YULIYA PRATIWI
NIM F0271211008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ASPEK DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
ITEKES MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi
(A.Md.S.I)

Program Studi Diploma 3 Perpustakaan
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



OLEH
YULIYA PRATIWI
NIM F0271211008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapan tim Penguji tugas akhir Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 11 September 2024

Disetujui

Pembimbing I



Sahidi, S.Pd.I,M.IP.

NIP 198809212019031013

Pembimbing II



Atiq Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

NIP 198810112015042003

Mengetahui

Ketua Program Studi



Atiq Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

NIP 198810112015042003

ASPEK DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
ITEKES MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

YULIYA PRATIWI

NIM F0271211008

Disetujui

Pembimbing,

Pembimbing I



Sahidi, S.Pd.I,M.IP.

NIP 198809212019031013

Pembimbing II



Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

NIP 198810112015042003



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi.

NIP 196604011991021001

Lulus tanggal : 11 September 2024

**ASPEK DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
ITEKES MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT**

YULIYA PRATIWI

NIM F0271211008

Pembimbing I



Sahidi, S.Pd.I.,M.IP.

NIP 198809212019031013

Pembimbing II



Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

NIP 198810112015042003

Penguji I



Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.

NIP 196011091989032003

Penguji II



Amriani Amir, S.S.,M.Hum.

NIP 198007062005012004

Mengetahui

Ketua Program Studi



Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos.,M.A.

NIP 198810112015042003

**ASPEK DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN
ITEKES MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Penulis

YULIYA PRATIWI

NIM F0271211008

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Sahidi, S.Pd.I,M.IP.	Ketua	
2	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Sekretaris	
3	Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.	Penguji I	
4	Amriani Amir, S.S.,M.Hum	Penguji II	

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.

NIP 197908162002122002

Lulus tanggal: 11 September 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliya Pratiwi

NIM : F0271211008

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Diploma 3 Perpustakaan

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan karya yang saya tulis sendiri, bukan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya ambil dan akui sebagai tulisan sendiri. Apabila suatu saat terbukti bahwa tugas akhir ini hasil cypypaste saya akan bersedia bertanggungjawab atau menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Yuliya Pratiwi

NIM F0271211008

ABSTRAK

Pratiwi, Yuliya. 2024. “Aspek Desain Interior Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat” Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing pertama Sahidi, S.Pd., M. IP. dan Pembimbing kedua Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

Penelitian ini berfokus pada desain interior perpustakaan ITEKES Muhammadiyah yang memengaruhi kenyamanan dan minat kunjung pemustaka. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis aspek desain interior dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pemustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi melibatkan 6 informan, yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, sedangkan uji keabsahan data triangulasi, credibility, transferability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek desain interior Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah yang mempengaruhi kenyamanan pemustaka meliputi ketersediaan fasilitas seperti Wi-Fi, perabotan ergonomis, pencahayaan, dan sirkulasi udara yang baik, di mana aspek akustik juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi desain interior yang diterapkan adalah mengoptimalkan pencahayaan, baik dari cahaya alami maupun buatan, melalui penambahan lampu serta membiarkan gorden terbuka agar cahaya luar dapat masuk. Penerapan strategi ini, diharapkan kenyamanan pemustaka dapat ditingkatkan, sehingga mendorong minat kunjung ke perpustakaan.

Kata kunci: Desain Interior, Perpustakaan, Kenyamanan Pemustaka, Minat Kunjung

ABSTRACT

Pratiwi, Yuliya. 2024. " Interior Design Aspects of the ITEKES Muhammadiyah Library West Kalimantan" Final Project. Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University. The first supervisor was Sahidi, S.Pd., M. IP. and the second supervisor Atiq Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

This research focuses on the interior design of the ITEKES Muhammadiyah library which affects the comfort and interest of users. The main purpose of this study is to find out and analyze aspects of interior design and strategies carried out to improve user comfort. The research method used is qualitative descriptive, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation involving 6 informants, namely the head of the library, librarian, and user. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation, conclusion and verification, while the validity test of data triangulation, credibility, and transferability. The results of the study show that the interior design aspects of the ITEKES Muhammadiyah Library that affect the comfort of users include the availability of facilities such as Wi-Fi, ergonomic furniture, lighting, and good air circulation, where the acoustic aspect also has an important role in creating a conducive learning environment. The interior design strategy applied is to optimize lighting, both from natural and artificial light, through the addition of lights and leaving the curtains open so that outside light can enter. The implementation of this strategy, it is hoped that the comfort of users can be improved, thereby encouraging interest in visiting the library.

Keywords: *Interior Design, Library, User Comfort, Visitor Interest*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan peneliti menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Aspek Desain Interior Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah menyumbangkan pemikiran, waktu, tenaga, dan bimbingan. Peneliti berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan solusi bagi seluruh permasalahan yang akan diteliti. Peneliti juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang menghambat proses penyusunannya. Peneliti berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan program studi D3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan dan penyusunan. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pada:

1. Sahidi, S.Pd.I,M.IP. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing peneliti dalam menyusun tugas akhir.
2. Atiq Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing kedua yang sudah membimbing selama tugas akhir ini, semua saran dan dukungan Ibu sangat

membantu dan berarti bagi saya. Semoga ilmu yang Ibu berikan bisa bermanfaat ke depannya.

3. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd. sebagai dosen penguji pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
4. Amriani Amir, S.S.,M.Hum. Sebagai dosen penguji kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
5. Kedua orang tua, Umak dan Apak, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada kepala perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat, yang telah bersedia membantu dengan memberikan data untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada teman-teman saya yang telah menemani dan menjadi tempat curhat serta berkeluh kesah selama penyusunan tugas akhir. Semoga kita selalu saling mendukung untuk depannya.
8. Kepada seluruh teman-teman Prodi D3 Perpustakaan yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir.
9. Kepada Bibi Femmi yang sudah menjadi patner diskusi dan tempat saya bertanya seputar penyusunan tugas akhir.
10. EXO, NCT, dan Seventeen yang selalu menemani saya dalam Menyusun Tugas Akhir melalui lagu-lagu dan acara yang telah dipersembahkan untuk Eri, Sijeuni, dan Carat.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jarak antar rak.....	30
Gambar 2. 2 Ruang Koleksi	31
Gambar 2. 3 Meja dan Kursi	38

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Desain Interior	9
2. Elemen Desain Interior	10
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi	12
4. Kenyamanan	13
5. Standar Tata Ruang Perpustakaan	14
6. Standar Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Metode Penelitian	18
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
E. Sumber dan Data Penelitian	19
F. Prosedur Pengumpulan Data	20
G. Analisis Data	21
H. H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	22
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Aspek Desain Interior Perpustakaan Yang Dapat Meningkatkan Kenyamanan Pemustaka	25
1. Kenyamanan dan Fungsionalitas	25

2. Estetika	28
3. Pengaruh Lingkungan.....	30
4. Psikologi Pemustaka.....	32
B. Strategi Desain Interior	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTKA.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desain interior merupakan kebutuhan untuk fasilitas dalam sebuah bangunan yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana, salah satunya sebagai penunjang pendidikan seperti perpustakaan (Zhafirah, 2023). Perpustakaan yang bagus dengan penataan yang rapi dapat memberikan kesan yang lebih luas, sehingga sangat penting untuk memperhatikan desain interior perpustakaan dengan tujuan untuk memberi kesan nyaman, begitu sebaliknya apabila desain interior perpustakaan yang terlihat membosankan dan kesan monoton tidak dapat membantu menciptakan suasana yang nyaman (Aryani, 2021).

Selain memperhatikan dari aspek kenyamanan dan fungsionalitas, aspek estetika, pengaruh lingkungan, dan psikologi pemustaka juga sangat berkaitan erat dengan desain interior (Afrina et al., 2023). Aspek-aspek ini sangat penting untuk dipertimbangkan dalam pembangunan sebuah gedung perpustakaan. Pentingnya setiap aspek tersebut dari segi kenyamanan dan fungsionalitas karena pemustaka perlu merasa nyaman saat berada dalam ruangan, serta fungsionalitas yang baik juga akan memastikan bahwa ruang dapat digunakan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Keestetikan ini berkaitan dengan keindahan dalam desain interior, desain yang

estetik dapat menciptakan suasana menyenangkan dan memotivasi pemustaka agar betah berlama-lama berada di perpustakaan (Larasati, 2022).

Aspek pengaruh lingkungan sekitar juga berpengaruh pada desain interior perpustakaan contohnya faktor dari pencahayaan alami, ventilasi udara, akustik atau peredam suara, dan pengaturan suhu dapat memengaruhi kenyamanan dan konsentrasi pemustaka. Selanjutnya aspek psikologi pemustaka, memahami hal tersebut sangat penting dalam desain interior karena dapat membantu menciptakan ruang yang mendukung motivasi belajar, konsentrasi dan interaksi sosial serta warna, pencahayaan, dan tata letak ruang juga dapat mempengaruhi *mood* dan emosi pemustaka.

Perpustakaan modern menargetkan generasi muda yang cenderung lebih suka mengunjungi tempat dengan desain menarik dan estetik. Oleh karena itu, perpustakaan harus merancang interiornya agar semenarik dan nyaman mungkin bagi pemustaka, sehingga mereka merasa betah dan sering berkunjung, sebab perpustakaan sekarang bukan hanya tempat untuk belajar tetapi juga tempat untuk berkumpul dan berbagi informasi (Yasmon, 2021). Untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, desain interior perpustakaan harus dirancang dengan baik, memperhatikan berbagai elemen, seperti penataan ruangan, pencahayaan, perabotan, warna, sirkulasi udara, peredam suara, serta variasi ruang. Selain itu, persepsi pemustaka juga berperan penting dalam perbaikan desain interior perpustakaan, karena kenyamanan

ruang perpustakaan memiliki dampak langsung terhadap psikologi pemustaka (Suryandari, 2017).

Adapun penelitian terdahulu mengenai desain interior perpustakaan ini dilakukan oleh Septiawan pada tahun 2018, yang mengkaji pengaruh desain interior Perpustakaan ITS Surabaya terhadap kenyamanan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen desain interior, seperti ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara, secara bersamaan memengaruhi kenyamanan pengunjung perpustakaan (Septiawan, 2018). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Noviani pada tahun 2014 dengan judul Peranan Desain Interior Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Pada Ruang Perpustakaan. Penelitian ini mengidentifikasi elemen-elemen desain interior perpustakaan, yang mencakup ruang, warna, pencahayaan, pemilihan dan penempatan perabotan, serta sirkulasi udara (Noviani et al., 2014). Tujuan dari desain interior ini adalah untuk menarik pengguna agar memanfaatkan ruang perpustakaan.

Meskipun telah ada penelitian terkait desain interior perpustakaan, masih terdapat celah yang perlu diisi dalam literatur yang ada. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Septiawan (2018) dan Noviani (2014), lebih fokus pada dampak desain interior terhadap kenyamanan pengguna tanpa memperhatikan aspek psikologis dan bagaimana desain tersebut dapat beradaptasi dengan kebutuhan generasi muda yang cenderung mencari ruang yang tidak hanya nyaman, tetapi juga estetik dan multifungsi.

Selain itu, belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana desain interior perpustakaan dapat mengatasi masalah spesifik yang dihadapi oleh masing-masing perpustakaan, termasuk sirkulasi udara dan pencahayaan yang merata di dalam ruang, seperti di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah.

Seiring perkembangan zaman, perpustakaan modern seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang sosial yang menyenangkan bagi pemustaka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen desain interior yang spesifik di Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat, serta mencari solusi untuk meningkatkan pengalaman pemustaka agar lebih nyaman dan betah berada di dalam perpustakaan.

Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah ini terletak di dalam satu gedung kampus dimana ruangnya berada di lantai 3. Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah terdiri dari empat ruang yaitu ruang referensi yang terletak di paling ujung ruang, ruang koleksi, dan ruang baca terletak di tengah-tengah berdekatan dengan ruang jurusan dan laboratorium serta ruang Bank Indonesia (BI) Corner yang terletak di gedung baru dapat diakses melalui ruang sirkulasi. Terdapat unsur-unsur desain interior yang sudah diterapkan di perpustakaan lembaga tersebut di antaranya tata ruang, pencahayaan, tata warna, dan sirkulasi udara (Larasati, 2022).

Ruang merupakan unsur dari desain interior. Oleh karena itu, perpustakaan menyediakan ruang yang nyaman dan menyenangkan sehingga

pengunjung merasa betah berada di ruang perpustakaan. Saat ini, hampir semua orang suka berfoto dan membagikannya di berbagai media sosial. Hal ini dapat berfungsi sebagai alat promosi atau publikasi perpustakaan agar lebih dikenal oleh masyarakat secara luas dan menarik lebih banyak pengunjung (Afrina, 2023). Warna pada ruang perpustakaan harus menarik dan menyegarkan mata. Warna yang terlalu gelap atau terlalu terang tidak disarankan digunakan karena bisa menyebabkan ketidaknyamanan bagi mata (Khumaidah, 2016). Ruangan perpustakaan lembaga tersebut menggunakan warna standar putih dan kuning untuk memberikan kesan ceria dan penuh energi.

Sirkulasi udara di dalam ruangan sangat penting karena berkaitan dengan kenyamanan pemustaka. Sistem sirkulasi udara dapat mencakup ventilasi dan jendela, serta penggunaan kipas angin dan AC untuk mengontrol suhu dengan kondisi suhu standar pada ruangan perpustakaan yaitu 22-24 derajat sesuai kelembaban 45-60% (Adelin, 2022). Pencahayaan ruang perpustakaan sangat penting untuk membuat pemustaka merasa nyaman, kualitas sumber cahaya dan jumlah cahaya yang digunakan memengaruhi kenyamanan membaca. Ketidaknyamanan dan kelelahan mata karena berusaha keras untuk melihat dengan jelas dapat terjadi karena pencahayaan yang terlalu redup atau suram (Yuliana, 2016).

Pencahayaan di perpustakaan tersebut dibantu menggunakan beberapa lampu dan menggunakan bantuan cahaya alami dari luar. Akan tetapi, apabila

cahaya matahari redup maka pencahayaan di perpustakaan akan kurang. Perpustakaan di lembaga tersebut memanfaatkan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami diperoleh dari sinar matahari yang dapat menembus jendela pada ruang baca dan ruang koleksi bahan pustaka, di ruang baca memiliki 7 jendela, sedangkan ruang koleksi bahan pustaka memiliki 5 jendela, semua jendela dilengkapi dengan tirai kayu gulung. Sirkulasi udara yang ada di perpustakaan lembaga tersebut cukup baik di dalamnya masing-masing ruangan dilengkapi AC (*Air Conditioner*). Untuk suhu ruang koleksi dan ruang sirkulasi ini cukup dingin karena terdapat 2 AC (*Air Conditioner*) dalam satu ruang.

Penjelasan di atas memberi gambaran pentingnya desain interior dalam meningkatkan kenyamanan dan minat kunjung pemustaka. Ada beberapa aspek desain interior di perpustakaan tersebut yang perlu diperhatikan misalnya mengenai tata letak rak koleksi yang terlalu dekat. Hal ini dapat dilihat apabila melewati lorong tersebut maka seseorang harus memiringkan badannya agar bisa masuk ke dalam lorong rak koleksi dengan nyaman dan apabila dilewati 2 orang dengan arah berlawanan maka salah satunya harus mengalah atau minggir supaya bisa lewat tanpa berimpit. Hal ini penting diperhatikan agar tidak mengganggu alur lalu lintas pengunjung di dalam ruangan perpustakaan. Berdasarkan standarnya, jarak antar lorong rak

minimum 130 cm sementara itu, jarak minimum antara rak koleksi dengan meja baca dan kursi adalah 120 cm (Munawaroh, 2021).

Permasalahan lainnya yaitu pencahayaan yang kurang merata di perpustakaan tersebut. Tepatnya di ruang koleksi, ruang ini terdapat 6 buah lampu LED namun, perpustakaan ini tidak hanya mengandalkan cahaya buatan saja, tetapi perpustakaan ini juga memanfaatkan cahaya alami untuk membantu cahaya buatan dan untuk menghemat daya listrik (Yuliana, 2016). Walaupun begitu, pencahayaan alami ini juga tergantung pada cuaca. Apabila cuacanya mendung maka pencahayaan akan berkurang hal ini juga disebabkan arah jendela di ruangan koleksi tersebut terhalang oleh gedung di sebelahnya sehingga pencahayaan tidak masuk dengan menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang di atas, desain interior memiliki pengaruh langsung terhadap pengalaman pengunjung dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Melalui analisis desain interior, perpustakaan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan pemustaka, meningkatkan daya tarik, serta memastikan keberlanjutan layanan. Hal ini sangat penting untuk memahami bagaimana desain interior dapat memengaruhi pengalaman pemustaka dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Penelitian ini mengetahui masalah spesifik yang dihadapi perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat, serta mendorong dan memotivasi untuk meningkatkan minat dan kenyamanan pemustaka yang menjadi fokus utama analisis dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja aspek desain interior yang dapat meningkatkan kenyamanan pemustaka di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat?
2. Bagaimana strategi desain interior dalam meningkatkan kenyamanan pemustaka di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui aspek-aspek desain interior di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat yang dapat membuat pemustaka lebih nyaman.
2. Untuk mencari tahu strategi desain interior yang biasa diterapkan untuk meningkatkan kenyamanan pemustaka di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Kegunaan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terkait desain interior perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat.
 - b. Kegunaan penelitian ini untuk mengetahui kenyamanan mahasiswa terhadap desain interior perpustakaan dalam minat kunjung mahasiswa.
2. Secara Praktis

- a. Memberikan wawasan yang bermanfaat bagi civitas akademika universitas Tanjungpura di Pontianak dalam melakukan pengembangan ilmu prodi diploma 3 perpustakaan berkaitan dengan aspek desain interior perpustakaan ITEKES Muhammadiyah.
- b. Menjadi sumber referensi tambahan pada Prodi diploma 3 Perpustakaan mengenai desain interior perpustakaan.
- c. Untuk melengkapi syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Diploma 3 Perpustakaan.